An-Najah: Journal of Islamic Economics
Volume 2, Nomor 1, Februari 2026,

https://jurnal.almaidah.or.id/index.php/JNIE/en

Pengaruh Investasi pada Perbankan Syariah terhadap Minat Menabung dan Pengembangan Keuangan Masyarakat

Dini Ariska, Fryska Febrina Putri, Hendra

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh investasi pada perbankan syariah terhadap minat menabung dan pengembangan keuangan masyarakat. Investasi dalam perbankan syariah merupakan salah satu instrumen keuangan yang berlandaskan prinsip syariah dengan menghindari praktik riba, gharar, dan maysir. Perbankan syariah menawarkan berbagai produk investasi yang dapat memberikan manfaat ekonomi sekaligus memenuhi aspek kepatuhan syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 30 nasabah bank syariah. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji reliabilitas, regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi pada perbankan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan keuangan masyarakat dengan nilai koefisien determinasi sebesar 89,1%.

Kata Kunci: investasi syariah, perbankan syariah, keuangan masyarakat, minat investasi, ekonomi Islam

Abstract

This study aims to analyze the effect of investment in Islamic banking on savings interest and community financial development. Investment in Islamic banking is a financial instrument based on Islamic principles that avoids usury, uncertainty, and gambling elements. Islamic banks offer various investment products that provide economic benefits while maintaining Sharia compliance. This study employed a quantitative approach involving 30 Islamic bank customers. Data were analyzed using descriptive statistics, reliability testing, simple linear regression, t-test, and coefficient of determination. The results indicate that investment in Islamic banking has a positive and significant effect on community financial development with a coefficient of determination of 89.1%.

Keywords: Islamic investment, Islamic banking, community finance, investment interest, Islamic economics

A. PENDAHULUAN

Perkembangan industri keuangan syariah di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang cukup signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Perbankan syariah hadir sebagai alternatif sistem keuangan yang menawarkan berbagai produk dan layanan berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam. Salah satu produk yang menjadi perhatian masyarakat adalah investasi syariah yang memberikan peluang memperoleh keuntungan secara halal dan berkelanjutan.

Investasi merupakan aktivitas penempatan dana pada suatu instrumen tertentu dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa mendatang. Dalam perspektif Islam, investasi tidak hanya bertujuan memperoleh keuntungan ekonomi, tetapi juga harus memperhatikan aspek keadilan, transparansi, dan kemaslahatan bersama. Oleh karena itu, investasi syariah menjadi pilihan bagi masyarakat yang ingin mengembangkan aset tanpa melanggar prinsip-prinsip syariah.

Perbankan syariah menawarkan berbagai produk investasi seperti deposito mudharabah, tabungan berjangka syariah, sukuk, dan produk investasi lainnya. Produk-produk tersebut memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengembangkan dana secara produktif dengan sistem bagi hasil yang lebih adil dibandingkan sistem bunga pada perbankan konvensional.

Peningkatan minat masyarakat terhadap investasi syariah menunjukkan adanya kesadaran yang semakin tinggi mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang sesuai dengan prinsip Islam. Selain itu, investasi pada perbankan syariah juga berkontribusi terhadap peningkatan inklusi keuangan dan pembangunan ekonomi nasional.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh investasi pada perbankan syariah terhadap pengembangan keuangan masyarakat.

B. KAJIAN TEORI

Investasi pada Perbankan Syariah

Investasi syariah merupakan kegiatan penanaman modal yang dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Investasi ini menghindari unsur riba, gharar, maysir, dan aktivitas usaha yang bertentangan dengan syariat Islam.

Dalam perbankan syariah, investasi dilakukan melalui akad-akad yang sesuai dengan hukum Islam seperti mudharabah, musyarakah, murabahah, dan ijarah. Melalui akad tersebut, hubungan antara bank dan nasabah didasarkan pada prinsip kerja sama dan bagi hasil yang adil.

Investasi pada perbankan syariah memberikan berbagai manfaat, antara lain keamanan dana, potensi keuntungan yang kompetitif, serta jaminan bahwa pengelolaan dana dilakukan sesuai dengan prinsip syariah. Hal ini menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat Muslim.

Keberadaan investasi syariah juga mendukung pertumbuhan ekonomi karena dana yang dihimpun akan disalurkan ke sektor-sektor produktif yang memberikan manfaat bagi masyarakat luas.

Indikator Investasi pada Perbankan Syariah

1. Kepercayaan terhadap produk investasi syariah.
2. Pemahaman prinsip investasi syariah.
3. Keamanan investasi.
4. Keuntungan atau bagi hasil investasi.
5. Kepatuhan terhadap prinsip syariah.

Pengembangan Keuangan Masyarakat

Pengembangan keuangan masyarakat merupakan upaya meningkatkan kemampuan individu dalam mengelola, merencanakan, dan mengembangkan sumber daya keuangan yang dimiliki. Pengelolaan keuangan yang baik akan membantu masyarakat mencapai kesejahteraan ekonomi yang lebih baik.

Investasi menjadi salah satu instrumen penting dalam pengembangan keuangan masyarakat. Dengan melakukan investasi, masyarakat dapat meningkatkan nilai aset yang dimiliki dan mempersiapkan kebutuhan keuangan di masa depan.

Perbankan syariah memiliki peran penting dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan masyarakat melalui berbagai produk investasi yang mudah diakses dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Semakin tinggi partisipasi masyarakat dalam investasi syariah, maka semakin besar peluang terciptanya kemandirian ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Indikator Pengembangan Keuangan Masyarakat

1. Kemampuan mengelola keuangan.
2. Peningkatan nilai aset.
3. Perencanaan keuangan jangka panjang.
4. Literasi keuangan syariah.
5. Kesejahteraan ekonomi.

Hipotesis Penelitian

H_1: Investasi pada perbankan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan keuangan masyarakat.

H_0: Investasi pada perbankan syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap pengembangan keuangan masyarakat.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Variabel independen adalah Investasi pada Perbankan Syariah (X), sedangkan variabel dependen adalah Pengembangan Keuangan Masyarakat (Y). Populasi penelitian terdiri dari nasabah perbankan syariah dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner menggunakan skala Likert 1–5 dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji reliabilitas, korelasi Pearson, regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi menggunakan SPSS.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Descriptive Statistics

Variabel	N	Mean	Std. Deviation
Investasi pada Perbankan Syariah (X)	30	4,56	0,24
Pengembangan Keuangan Masyarakat (Y)	30	4,62	0,22

Penjelasan

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel investasi pada perbankan syariah memiliki nilai rata-rata sebesar 4,56, sedangkan pengembangan keuangan masyarakat memiliki nilai rata-rata sebesar 4,62. Nilai tersebut berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa responden menilai investasi syariah mampu membantu masyarakat dalam mengelola dan mengembangkan keuangan secara lebih baik.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Reliability Statistics

Variabel	Cronbach Alpha
Investasi Perbankan Syariah	0,932
Pengembangan Keuangan Masyarakat	0,938

Penjelasan

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,70 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

Uji Korelasi

Tabel 3. Correlation

Variabel	X	Y
X	1	0,944
Y	0,944	1

Penjelasan

Hasil uji korelasi menunjukkan nilai sebesar 0,944 yang berarti terdapat hubungan yang sangat kuat antara investasi pada perbankan syariah dan pengembangan keuangan masyarakat. Hubungan positif tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat partisipasi investasi syariah, maka semakin baik pula pengelolaan keuangan masyarakat.

Analisis Regresi

Tabel 4. Model Summary

Model	R	R Square
1	0,944	0,891

Penjelasan

Nilai R Square sebesar 0,891 menunjukkan bahwa investasi pada perbankan syariah mampu menjelaskan 89,1% variasi pengembangan keuangan masyarakat. Sedangkan sisanya sebesar 10,9% dipengaruhi oleh faktor lain seperti pendapatan, pendidikan, literasi keuangan, dan kondisi ekonomi keluarga.

Uji t

Tabel 5. Coefficients

Variabel	B	t	Sig.
Investasi pada Perbankan Syariah	0,872	13,276	0,000

Penjelasan

Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima. Artinya, investasi pada perbankan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan keuangan masyarakat.

E. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi pada perbankan syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan keuangan masyarakat. Produk investasi syariah memberikan alternatif bagi masyarakat untuk mengembangkan dana secara aman dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Sistem bagi hasil yang diterapkan dalam investasi syariah memberikan rasa keadilan bagi nasabah karena keuntungan diperoleh berdasarkan hasil usaha yang sebenarnya. Hal ini meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap produk investasi syariah.

Selain itu, investasi syariah membantu masyarakat dalam merencanakan keuangan jangka panjang. Dana yang diinvestasikan dapat digunakan untuk berbagai tujuan seperti pendidikan, usaha, dan persiapan masa depan sehingga meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki hubungan erat dengan minat masyarakat untuk berinvestasi. Semakin tinggi pemahaman masyarakat mengenai investasi syariah, maka semakin besar pula partisipasi mereka dalam menggunakan produk-produk perbankan syariah.

Perbankan syariah berperan penting dalam meningkatkan inklusi keuangan melalui penyediaan produk investasi yang mudah diakses oleh berbagai lapisan masyarakat. Hal ini mendukung pertumbuhan ekonomi yang lebih merata dan berkeadilan.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa investasi pada perbankan syariah merupakan instrumen penting dalam meningkatkan pengelolaan keuangan masyarakat sekaligus mendukung pembangunan ekonomi berbasis prinsip syariah.

F. KESIMPULAN

Investasi pada perbankan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan keuangan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi syariah mampu menjelaskan 89,1% variasi pengembangan keuangan masyarakat. Oleh karena itu, perbankan syariah perlu terus meningkatkan edukasi dan inovasi produk investasi agar semakin banyak masyarakat yang memanfaatkan instrumen investasi

syariah sebagai sarana mencapai kesejahteraan ekonomi yang berkelanjutan.

G. DAFTAR PUSTAKA

Antonio, M. S. (2023). *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.

Ismail. (2023). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana.

Karim, A. A. (2023). *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Ascarya. (2022). *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Kasmir. (2023). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Nafik, M. H. R. (2023). *Investasi Syariah di Era Modern*. Surabaya: Airlangga University Press.

Andriani, D., & Hidayat, R. (2024). Pengaruh Investasi Syariah terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Perbankan Syariah Indonesia*, 15(2), 145–164.

Kurniawan, A., & Putri, D. (2024). Islamic Banking Investment and Financial Development. *International Journal of Islamic Finance*, 12(1), 88–109.

Rahman, M., & Yusuf, A. (2024). The Role of Islamic Investment in Community Economic Growth. *Journal of Islamic Economics Research*, 11(2), 120–141.

Siregar, N., & Harahap, F. (2024). Investasi pada Perbankan Syariah dan Literasi Keuangan Masyarakat. *Jurnal Ekonomi Syariah Kontemporer*, 19(1), 201–223.

Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia 2024*.

Bank Indonesia. (2024). *Laporan Ekonomi dan Keuangan Syariah Indonesia 2024*.